PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* DAN *QUESTION WHEEL* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN

SKRIPSI

Oleh:

INDAH PURNAMA SARI

NIM: 04021381823041

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA NOVEMBER 2022

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* DAN *QUESTION WHEEL* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatam

Oleh:

INDAH PURNAMA SARI

NIM: 04021381823041

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA NOVEMBER 2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Purnama Sari

NIM : 040213818223041

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2022

METERAI TEMPEL F3AKX155507056

Indah Purnama sari

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : **INDAH PURNAMA SARI**

NIM : **04021381823041**

JUDUL : **PERBEDAAN EFEKTIVITAS MEDIA *LEAFLET* DAN *QUESTION WHEEL* SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. **Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An.**
   NIP: 198104182006042003 (.....)

2. **Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes.**
   NIP: 197307172001122002 (.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : **INDAH PURNAMA SARI**
NIM : **04021381823041**
JUDUL : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* DAN *QUESTION WHEEL* TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada 29 November 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 29 November 2022

PEMBIMBING I
Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An
NIP: 198104182006042003 (……)

PEMBIMBING II
Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP: 197307172001122002 (……)

PENGUJI I
Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001 (……)

PENGUJI II
Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP: 198807082020122008 (……)

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan	**Koordinator Program Studi Keperawatan**
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep	**Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep**
NIP. 197602200212 2001	**NIP. 198407012008122001**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, November 2022
Indah Purnama Sari

Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* dan *Question Wheel* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan

V+ 90 + 12 tabel + 3 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Gangguan kesehatan reproduksi pada remaja putri adalah keputihan, yang menempati urutan kedua setelah gangguan pada menstruasi. Banyak remaja putri di Indonesia menganggap keputihan merupakan hal umum dan kurang penting. Apabila pengetahuan tentang masalah keputihan kurang diketahui, maka keputihan fisiologis dapat menjadi keputihan patologis, yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan reproduksi mulai dari masa remaja dan seterusnya, oleh karena itu dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan remaja putri untuk mengatasi masalah keputihan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan *question wheel* terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental* dengan rancangan *pretest posttest nonequivalent control group design* menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 62 orang responden terdiri dari 31 orang pada kelompok *leaflet* dan 31 orang pada kelompok *question wheel*. Pengetahuan remaja putri pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner penelitian. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan bahwa ada pengaruh pada kelompok sebelum dan sesudah intervensi dengan *leaflet* (p=0.000) dan *question wheel* (p=0.000). Rata-rata selisih tingkat pengetahuan remaja putri dalam pencegahan keputihan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *Leaflet* yaitu (16.51), sedangkan rata-rata selisih skor pengetahuan remaja putri dalam pencegahan keputihan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan *Question Wheel* yaitu (22.96). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok media *leaflet* dan *question wheel* dengan *mean rank* terbesar pada media *question wheel*. Media *question wheel* lebih berpengaruh meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan sehingga media tersebut bisa digunakan sebagai salah satu alternatif media untuk edukasi kesehatan tentang pencegahan keputihan.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, *Leaflet*, *Question wheel*, pencegahan keputihan, pengetahuan
Daftar pustaka: 56 (2014-2021)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Undergraduate Thesis, November 2022
Indah Purnama Sari

The Effect of Health Education with Leaflet and Question Wheel Media on Adolescent Girls' Knowledge in Preventing Vaginal Discharge

vi + 90 + 12 tables + 3 schemes + 17 Attachments

ABSTRACT

Vaginal discharge is the second most common reproductive health condition in adolescent girls, behind menstrual disorders. Vaginal discharge is something that many young women in Indonesia view as normal and inconsequential. Inadequate information regarding vaginal discharge can lead to pathological discharge, hence efforts must be made to raise adolescent girls' awareness to address vaginal discharge issues. Health education is one strategy used to improve adolescent girls' knowledge of how to reduce the vaginal discharge. Research media used in providing health education are leaflets and question wheels. The purpose of this study is to ascertain the impact of health education using question wheels and leaflet media on adolescent girls' awareness of preventing vaginal discharge. With a pretest-posttest non-equivalent control group design and probability sampling method with a stratified random sampling approach, this study used a quasi-experimental research design. 62 respondents made up the entire sample in this study, of whom 31 were in the leaflet group and 31 were in the question-wheel group. Knowledge of adolescent girls in this study was measured using a research questionnaire. The Wilcoxon test results of the study revealed that the groups before and after the intervention with leaflets and question wheels (p=0.000) differed significantly. The average difference in the level of knowledge of adolescent girls in preventing vaginal discharge before and after the intervention using Leaflet media is (16.51), while the average difference in the knowledge score of adolescent girls in preventing vaginal discharge before and after the intervention using Question Wheel is (22.96).There is a significant difference between the leaflet and question wheel media groups with the largest mean rank in the question wheel media. Question wheel media has a significant impact on adolescent girls' understanding of preventing vaginal discharge, allowing for the use of the media as one of the mediums for health education regarding preventing vaginal discharge.

Keywords: Health education, knowledge, leaflet, question wheel, prevention of vaginal discharge, knowledge
Bibliography: 56 (2014-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

Terucap rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT Tuhan seluruh alam dan salam serta sholawat kepada kekasih-Nya Rasulullah Muhammad sholallahualaihi wasallam. Melalui karya tulis ini terdapat persembahan yang diperuntukkan kepada pihak yang terlibat selama proses skripsi ini berlangsung.

Terima kasih sebagai ungkapan rasa syukur dan apresiasi tak terkira, skripsi ini aku persembahkan untuk diriku sendiri, untuk ibu, ayah, saudaraku yang selalu mendukungku. Sahabat-sahabatku dan semua orang yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Skripsi ini juga kupersembahkan untuk semua pasang mata yang sempat melihat dan melirik karya ini. Selamat membaca.

"Thanks to Allah for everything. Good things take time"

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* dan *Question Wheel* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan". Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang peneliti jumpai, namun syukur Alhamdulillah dengan doa, kesungguhan, kerja keras, dan kesabaran disertai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, segala kesulitan dapat teratasi dengan sebaik-baiknya yang pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Oleh sebab itu, sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua bagian keperawatan fakultas kedokteran universitas sriwijaya.
2. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes, selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Eka Yulia Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sekayu yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

8. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Sekayu yang telah memberikan izin melakukan studi pendahuluan dan uji validitas di SMA Negeri 3 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
9. Kedua orang tua penulis (Muhlisin dan Nurma) yang telah membantu penulis dalam segala aspek selama pembuatan skripsi ini. Terima kasih banyak abah dan mamak.
10. Saudara penulis (Uci Lusiana, Beni Alfindo dan Ello Melani) yang telah membantu dalam memberika motivasi, masukan dan doa. Terima kasih banyak karena selalu mendukung dan menguatkan selama selama pembuatan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman penulis Viandika Rulianawati, Siti Masdyantari Primadhanti, Indi Pradisa, Dia Suryani, Maulidinia, Alvini Fadillah Kurnia, Tri Ayu Agustin, Efrilah Delima Shinta, Natasya Qotrunnada, Santri Handayani, Putri Hervilanti, dan Anjar Dwi Fahni yang selalu mendengar keluh kesahku, berbagi suka dan duka selama perkuliahan, memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman-teman “Aorta” angkatan 2018.
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca yang mempergunakannya terutama untuk proses kesehatan reproduksi remaja.

Indralaya, November 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR SKEMA ..... **xiv**
LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
1. Tujuan Umum 8
2. Tujuan Khusus 8
D. Manfaat Penelitian 9
1. Secara Teoritis 9
2. Secara Praktis 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Konsep Remaja Putri 11
1. Pengertian Remaja 11
2. Perkembangan Pada Remaja Putri 12
B. Keputihan 14
1. Pengertian Keputihan 14
2. Jenis-jenis Keputihan 15
3. Penyebab Keputihan 16
4. Tanda dan Gejala keputihan 17
5. Pencegahan keputihan 18
C. Pengetahuan 19
1. Pengertian Pengetahuan 19

2. Tingkat Pengetahuan 20
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 21
4. Pengukuran Pengetahuan 23
D. Pendidikan Kesehatan 23
1. Pengertian Pendidikan Kesehatan 23
2. Metode dalam Pendidikan Kesehatan 24
3. Alat bantu pendidikan kesehatan 26
E. Media *Leaflet* 28
1. Pengertian *Leaflet* 28
2. Hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan *Leaflet* 28
3. Karakteristik *Leaflet* 29
F. Media *Question Wheel* 30
1. Pengertian *Question Wheel* 30
2. Manfaat *Question Wheel* 31
3. Karakteristik *Question Wheel* 31
G. Kerangka Teori 33
H. Penelitian Terkait 34
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Kerangka Konsep 37
B. Desain Penelitian 38
C. Hipotesis 39
D. Definisi Operasional 40
E. Populasi dan Sampel 41
1. Populasi 41
2. Sampel 42
F. Tempat Penelitian 46
G. Waktu Penelitian 46
H. Etika Penelitian 46
I. Alat Pengumpulan Data 49
J. Prosedur Pengumpulan Data 53
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 58
1. Pengolahan Data 58
2. Analisis Data 59
BAB IV 61
HASIL DAN PEMBAHASAN 61

A. Gambaran Lokasi Penelitian 61
B. Hasil Penelitian 62
1. Uji Normalitas 62
2. Analisis Univariat 63
3. Analisis Bivariat 65
C. Pembahasan 68
1. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* 68
2. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Question Wheel* 70
3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* 72
4. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Question Wheel* 75
5. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* dan *Question Wheel* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan 77
D. Keterbatasan Penelitian 82
BAB V 83
SIMPULAN DAN SARAN 83
A. Simpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait 33
Tabel 3.1 Definisi Operasional 40
Tabel 3.2 Jumlah Sampel dengan *Stratified Random Sampling* 44
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner 51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pencegahan Keputihan 51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Penelitian 52
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas 62
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* ... 63
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media *Question Wheel* 64
Tabel 4.4 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Leaflet* 65
Tabel 4.5 Perbedaan Tingkat Pengetahuan remaja Putri dalam Mencegah Keputihan Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media *Question Wheel* 66
Tabel 4.6 Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Leaflet* dan *Question Wheel* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan 67

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori 33
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian 37
Skema 3.2 Desain Penelitian 38

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Penelitian (*Consent*)

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

Lampiran 4. Media *Leaflet* dan *Question Wheel*

Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Media *Leaflet*

Lampiran 6. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) Media *Question Wheel*

Lampiran 7 Dokumentasi Kelompok Intervensi Media *Leaflet*

Lampiran 8 Dokumentasi Kelompok Intervensi Media *Question Wheel*

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Penelitian

Lampiran 10 Standar Operasional Prosedur Media *Leaflet*

Lampiran 11 Standar Operasional Prosedur Media *Question Wheel*

Lampiran 12 Surat Izin Validitas dan reliabilitas Kuesioner

Lampiran 13 Surat Izin Penelitian

Lampiran 14 Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian

Lampiran 15 Surat Selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 16 Hasil Uji Plagiat

Lampiran 17 Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama	: Indah Purnama Sari
Tempat Tanggal Lahir	: Air Putih Ilir, 10 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Air Putih Ilir Kecematan Plakat Tinggi Kabupaten Musi Banyuasin
Orang tua	: Ayah (Muhlisin) & Ibu (Nurma)
Saudara	: Kakak (Uci Lusiana, Beni Alfindo) & Adik (Ello Melani)
Email	: purnamainda015@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Air Putih Ilir
2. SMP Negeri 2 Plakat Tinggi
3. SMA Negeri 1 Sekayu
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahap antara masa kanak-kanak menuju dewasa adalah masa remaja. Monks, dkk berpendapat bahwa rentang usia remaja adalah antara 12-21 tahun (Ahyani, 2018). Masa ini remaja mengalami perubahan-perubahan yang mulai timbul. Perubahan-perubahan yang terjadi melibatkan tiga bagian yaitu perubahan biologis, kognitif, dan sosio emosional. Perubahan biologis pada remaja putri salah satunya pada sistem reproduksi dipengaruhi oleh perubahan hormonal. Perubahan anatomi organ reproduksi remaja putri ditandai dengan tumbuhnya rambut kemaluan, perubahan pada bentuk dada, dan pembesaran pinggul, sedangkan perubahan pada fisiologis ditandai dengan menstruasi. Remaja putri selain mengalami menstruasi, remaja putri juga mengalami keputihan yang fisiologis pada setiap siklus menstruasi (Rosyida, 2021).

Keputihan atau disebut juga *leukore* adalah kondisi dimana vagina mengeluarkan cairan seperti nanah atau lendir. Ada dua jenis keputihan yaitu fisiologis (normal) dan patologis (tidak normal). Keputihan fisiologis (normal) terjadi setelah siklus menstruasi, rangsangan seksual, stres berat dan kelelahan, serta sedang hamil. Gejala keputihan fisiologis (normal) adalah warna cairan putih kejernian, putih kekuningan, tidak berbau dan tidak gatal. Keputihan patologis (tidak normal) terjadi akibat infeksi oleh berbagai mikroba dan ditandai dengan jumlah cairan yang keluar banyak, cairan putih kental, kuning, coklat, hijau atau abu-abu, disertai bau yang menyengat, gatal dan nyeri (Bahari, 2018).

Word Health Organization (WHO) menyatakan bahwa 75% dari total seluruh wanita didunia pasti akan mengalami keputihan, paling tidak wanita pernah mengalami keputihan sekali seumur hidupnya dan sebanyak 45% wanita di dunia mengalami keputihan dua kali atau lebih (Unoviana & Kartika, 2013, dikutip Darma, Yusran & Fachlev, 2017). Sekitar 90% wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan daerah yang beriklim tropis sehingga menyebabkan tubuh lebih mudah berkeringat dan lembab, akibatnya jamur, virus dan bakteri mudah tumbuh dan berkembang pada bagian lipatan seperti lipatan pada organ reproduksi remaja putri (Azizah & Widiawati, 2015). Hasil survei kesehatan reproduksi remaja Indonesia (SKRRI) tahun 2014 didapatkan bahwa remaja putri yang rentan lebih tinggi mengalami infeksi atau keputihan patologis yaitu remaja putri usia 15-18 tahun (Padeng & Saputri, 2020).

Gangguan pada keputihan merupakan masalah kedua setelah gangguan pada menstruasi. Keputihan bisa jadi salah satu indikasi dari adanya penyakit pada organ reproduksi. Keputihan juga dapat menjadi manifestasi dari semua penyakit pada organ reproduksi (Depkes, 2010, dikutip Delita, Arif, Sari & Sari, 2019). Banyak remaja putri di Indonesia yang tidak mengetahui tentang keputihan, hal ini menyebabkan remaja putri menganggap keputihan adalah hal umum dan kurang penting. Rasa malu yang dimiliki remaja putri yang mengalami keputihan membuat banyak remaja putri tidak berkonsultasi ke dokter (Ilmiawati & Kuntoro, 2016). Remaja putri sering kali mengabaikan pentingnya memiliki pengetahuan dalam menjaga organ reproduksi supaya

bisa terhindar dari berbagai macam penyakit pada organ reproduksi (Pramudianti, Mirawati & Aulia, 2019).

Remaja putri yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang keputihan cenderung mempunyai perilaku yang baik juga terhadap pencegahan keputihan. Apabila remaja putri memiliki pengetahuan yang baik tentang keputihan, remaja putri dapat mencegah, menangani dan segera melakukan pemeriksaan jika terdapat tanda dan gejala keputihan yang tidak normal. Apabila perilaku dan pengetahuan remaja putri dalam menjaga kesehatan organ reproduksi kurang, maka remaja putri yang mengalami keputihan fisiologis (normal) bisa menjadi keputihan patologis (tidak normal). Keputihan patologis (tidak normal) yang tidak segera ditangani secara cepat bisa berdampak buruk bagi kesehatan reproduksi remaja putri (Mokodongan, Wantania & Wagey, 2015). Pengetahuan pada remaja putri bisa dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri terdiri dari pendidikan, pekerjaan, umur, dan minat belajar, sedangkan faktor eksternal sendiri terdiri dari faktor lingkungan dan sosial budaya (Wawan & Dewi, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27 September 2021 di SMA Negeri 3 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan media kuesioner dengan 48 remaja putri didapatkan hasil bahwa terdapat 47 remaja putri pernah mengalami keputihan, 14 remaja putri pernah mendapatkan informasi tentang keputihan dan selebihnya 34 remaja putri tidak pernah mendapatkan informasi tentang keputihan, 14 remaja putri saat keputihan disertai rasa gatal, serta 39 remaja putri saat keputihan hanya

dibiarkan saja. Penelitian yang dilakukan oleh Meliyanti dan Viana (2019) tentang tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang keputihan di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung tahun 2018 didapatkan hasil bahwa sebagian remaja putri berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 40 responden (61,5%) sebelum dilakukannya penyuluhan tentang keputihan, kemudian setelah dilakukan penyuluhan tentang keputihan, pengetahuan remaja putri bertambah lebih baik yaitu (90,6%) berpengetahuan baik.

Perlunya upaya peningkatan pengetahuan dari remaja putri untuk mengatasi masalah keputihan ini, sehingga remaja putri lebih bisa memahami kesehatan untuk dirinya sendiri terkhususnya kebersihan pada organ reproduksi (Maysaroh & Mariza, 2021). Salah satu upaya yang bisa dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang cara perawatan keputihan pada kalangan remaja putri. Pendidikan kesehatan di sekolah dengan metode pendidikan yang tepat dalam pelaksanaan dan penerapan adalah langkah yang strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat terutama pada remaja putri. Hal ini dikarenakan spekulasi tentang sekolah merupakan lembaga yang didirikan untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara fisik, mental, dan spiritual (Pratama, 2014).

Media pendidikan kesehatan adalah salah satu upaya atau sarana yang bisa dipakai untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada remaja putri, sehingga bisa meningkatkan pengetahuan yang diharapkan serta dapat mendukung terhadap kesehatan remaja putri itu sendiri (Aeni & Yuhandini, 2018). Pemilihan media pembelajaran sangat

penting dilakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar guna mendukung peningkatan pengetahuan remaja putri (Nisak, 2016). Berbagai macam media pendidikan kesehatan yang bisa digunakan yaitu media cetak seperti poster, *booklet, leaflet, pamflet, flayer, flipchart*, brosur, surat kabar, majalah, dan cerita bergambar, kemudian ada media elektronik seperti radio, TV, *cassette*, *slide*, *audiovisual*, dan media berbasis kearifan lokal seperti permainan, lagu, cerita atau dongeng (Jatmika, Maulana, Kuntoro & Martini, 2019).

Menurut penelitian Yulfitria (2017) media yang paling sering dipakai oleh tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan yaitu *Leaflet*. *Leaflet* merupakan media cetak yang berbentuk selembaran, memiliki kegunaan untuk menyampaikan informasi atau sebuah pesan kesehatan. Isi informasi dapat dalam bentuk gambar, kalimat, atau kombinasi dari keduanya. Kelebihan dari media ini yaitu mudah dibawa kemana-mana, dapat disimpan lama, biaya yang relatif terjangkau, dan salah satu media promosi yang mempunyai bentuk dan desain yang unik serta menarik (Jatmika, Maulana, Kuntoro & Martini, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulfitria (2017) didapatkan bahwa media *Leaflet* dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan remaja putri dalam pencegahan keputihan.

Pemilihan media pendidikan kesehatan selanjutnya yaitu menggunakan media dalam bentuk permainan. Hasil Penelitian Subakti (2020) menyatakan bahwa media pendidikan dalam bentuk permainan sangat membantu dalam pembelajaran dan bisa menjadi tolak ukur berhasilnya suatu pembelajaran yang mudah dimengerti atau dipahami serta menarik bagi peserta didik. Salah satu contoh media yang bisa digunakan dalam pemberian pendidikan

kesehatan dalam bentuk permainan yaitu permainan *Question Wheel*. Permainan *Question Wheel* pertama kali dikembangka oleh Nisak, Isnawati dan Trimulyono pada tahun 2016. Nisak, Isnawati dan Trimulyono melakukan pengembangan sebuah media dalam bentuk permainan yang diberi nama *Question Wheel* untuk dijadikan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada materi jamur (Nisak, Isnawati & Trimulyono 2016).

Question sendiri berarti pertanyaan, sedangkan *Wheel* berarti roda, jadi *Question Wheel* artinya roda pertanyaan. Permainan *Question Wheel* dikembangkan menjadi media belajar untuk menjadikan pembelajaran yang diberikan menjadi menarik dan mudah dimengerti. Permainan *Question Wheel* dikemas untuk melatih keaktifan menjawab siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Pada permainan *Question Wheel* terdapat 16 juring, terdiri dari angka-angka, gambar jamur, dan jackpot. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nisak, didapatkan bahwa media permainan *Question Wheel* pada materi Jamur dinyatakan layak, berdasarkan dari aspek keaktifan menjawab didapatkan hasil 85,31% dan hasil belajar didapatkan hasil 100% (Nisak, Isnawati & Trimulyono 2016). Beberapa penelitian yang juga menggunakan media permainan *Question Wheel* sebagai media pembelajaran adalah penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, Akhyar dan Wardhani (2019), Septiani, Noorhidayati dan Riefani (2020), Rachmawati dan Rochmawati (2021).

Media permainan *Question wheel* dikembangkan lagi oleh peneliti. Peneliti mengembangkan ulang pada isi papan permainan *Question Wheel*,

dimana pada papan permainan *Question Wheel* terdapat jarum sebagai penunjuk arah, pada roda terdapat 5 juring atau 5 bagian, dan terdapat 5 pertanyaan pada setiap juring pada roda, pertanyan ini adalah pertanyaan tentang materi yang akan diberikan saat melakukan intervensi pendidikan kesehatan, serta terdapat 5 kartu yang berisi materi tentang keputihan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dan *Question Wheel* terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan di SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

B. Perumusan Masalah

Sering kali remaja putri mengabaikan pentingnya berpengetahuan sehat, khususnya pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan. Apabila keputihan tidak normal dibiarkan saja dan tidak diobati, akibatnya infeksi bisa menjalar masuk ke dalam rahim, saluran telur, dan bisa saja akan menginfeksi ovarium sehingga bisa menyebabkan kemandulan. Hal ini harus diwaspadai jika gejala-gejala keputihan yang tidak normal muncul.

Cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja putri dalam mencegah keputihan, sehingga remaja putri dapat mengubah pengetahuan dan praktik remaja putri dalam mencegah keputihan. Salah satu bentuk pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja putri seperti pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dan *Question Wheel*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan, maka peneliti merumuskan masalah bagaimanakah

pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dan *Question Wheel* dapat mempengaruhi pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet dan question wheel terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet.*

b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media Q*uestion Wheel*.

c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet*.

d. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *Question Wheel*.

e. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan *question wheel* terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dilakukannya pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dan *Question Wheel* terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat menambah pengetahuan dan masukan bagi profesi dalam memberikan asuhan keperawatan serta referensi materi perkuliahan mengenai pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dan *Question Wheel* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

b. Bagi IPTEK

Dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan, khususnya bagi remaja putri dalam mencegah keputihan.

c. Bagi Responden

Dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan dengan pendidikan kesehatan menggunakan media *Leaflet* dan *Question Wheel.*

d. Bagi Penelitian Keperawatan

Dapat menambah informasi dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti manfaat

pendidikan kesehatan dengan media edukasi *Leaflet* dan *Question Wheel* dan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan peenelitian dalam ruang lingkup ilmu keperawatan anak dan ilmu keperawatan maternitas. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Leaflet* dan *Question Wheel* terhadap pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan. Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sekayu pada tanggal 9 bulan September 2022. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasy Exsperimental* menggunakan rancangan *Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri SMA Negeri 1 Sekayu kelas 11 dan 12 berjumlah 391 remaja putri. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 31 orang responden, dengan masing-masing kelompok intervensi terdiri dari 31 orang responden, jadi total seluruh sampel yaitu 62 orang responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menilai tingkat pengetahuan. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon signed ranked test* dan *mann whitney u test.*

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Sadari. *Jurnal Care*, 6(2), 162-174.

Ahyani, L. N. (2018). *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Universitas Muria Kudus.

Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.

Arthanasia. (2011). *Sistem Reproduksi.* Jakarta: Mutiara.

Azizah, N., & Widiawati, I.(2015). Karakteristik Remaja Putri dengan Kejadian Keputihan di SMK Muhammadiyah Kudus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, 6(1), 57-78.

Bahari, H. (2019). *Cara Mudah Atasi Keputihan*. Yogyakarta:Buku Biru.

Budiman., & Riyanto, A. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Delita, K., Arif, A., Sari, I. R., & Sari, I. P. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA. *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 9(18), 36-42.

Diana, A., Yuviska, I. A., Iqmy, L. O., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan Remaja. *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 99-103.

Efni, N., & Fatmawati, T. Y. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di SMA.N 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 52-55.

Fachlevy, A. F. (2017). Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene, Stres dan Pola Makan dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) Pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(6), 1-13.

Handayani, S., Cahyo, K., & Indraswari, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri dalam Penanganan dan Pencegahan Keputihan Pada Siswi SMK Negeri 11 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 629-636.

Ilmiawati, H., & Kuntoro. (2016. Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri pada Kasus Keputihan. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(1), 43-51.

Jannah, N. M., & Timiyatun, E. (2020). Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 80-90.

Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro., & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: K-Media.

Jubaedah, E., Yuhandini, D. S., & Sriyatin. (2020). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas Vii Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Pannmed*, 15(1), 144-154.

Kasman, K., Norhidayah., & Persada, K. B. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan*, 4(2), 57-61.

Kemenkes, RI. (2017). Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, 1-8.

Khairunnisa, U., Akhyar, O., & Wardhani, R. R. A. A. K. (2019). Pengembangan Media Wheels Question Pada Materi Sistem Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 2(1), 22-27.

Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Perempuan*. Jakarta: Salemba Medika.

Larasati, I. (2016). *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Linear satu Variabel Pada siswa Kelas VII-C SMP OPKRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Lutfianingsih, N. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Questions Wheel Chain (Qwc) Pada Materi Analisis Swot Di Kelas X Bdpm Smk Negeri Pasirian. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 6(5), 226-233.

Mandasari, G. T. J. (2016). *Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Maysaroh, S., & Mariza, A. (2021). Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 104-108.

Meliyanti, M., & Viana, B. S. (2019). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Setelah dilakukan Penyuluhan Tentang Keputihan di SMP Muhammadiyah 6 Kota Bandung Tahun 2018. *Jurnal Sehat Masada*, 1(13), 19-24.

Mondokongan, M. H., Wanitania, J., & Wagey, F. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Keputihan dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri. *Jurnal e-Clinic (eCI)*, 3(1), 272-276.

Natsir, M, F. (2018). Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(2), 1-9.

Ningsih, N. N. S., Keintjem, F. K., & Solang, S. D. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Dysmenorhea Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(1), 12-18.

Ningsih, V. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Disminore Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas Viii Smp Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 3(1), 51-56.

Nisak, F., Isnawanti., & Trimulyono, G. (2016). Pengembangan Permainan Question Wheel Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Keaktifan Menjawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jamur. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(3), 271-276.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Pusat Penerbit dan Percetakan Universitas Airlangga.

Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Padeng, E. P., & Saputri, E. I. (2020). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (Fluor Albus) Pada Siswi Kelas Xi Ips 1 Di Smak Setia Bakti Ruteng. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 5(1), 19-23.

Pramudianti, D. N. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode *Peer Group* Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Keputihan (*Fluor Albus*). *Jurnal Midwifery*, 5(2), 92-96.

Pramudianti, D. N., Mirawati., & Aulia, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene. *Jurnal UMBJM*, 2(2), 80-94.

Pratama, L. A. (2014). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Nilai Pengetahuan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri di SMPN 3 Tangerang Selatan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Rachmawati, Y., & Rochmawati. (2021). Pengembangan Permainan Question Wheel Sebagai Media Pengayaan pada Materi Keuangan Pemerintah Desa Kelas Xi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 10-19.

Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1), 99-120.

Rosyida, D. A. C. (2021). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita.* Yogyakarta: PT.Pustaka Baru.

Saputri, J. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Spinning Wheel Image Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru*. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodelogi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.

Septiani, K. S., Noorhidayati., & Riefani, M. K. (2020). The Validity of Question Wheel "Karunia" Learning Media in the Archaebacteria and Eubacteria Students of Class X IPA of SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Biologi*, 2(1), 7-13.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Subakti, H. (2020). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 192-206.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryagustina., Araya, A., & Jumielsa. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka Raya. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 9(2), 582-591.

Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan Di Kelas III Sd Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Gofik*, 3(1), 35-42.

Wahyuni, W., Fitri, R., & Darussyamsu, R. (2022). Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 5(1), 35-41.

Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Winarso, W. & Yulianti, D. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbentuk Lefalet Berbasis Kemampuan Kognitif Siswa Berdasarkan Teori Bruner. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1), 11-24.

Wulandari, T. S., Anisah, R. L., Fitriana, n. G., & Purnamasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Dalam Upaya Menerapkan Protokol Kesehatan Pada Pedagang Di Car Free Day Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 6-15.

Yulfitria, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Patologis. *Jurnal Bidan*, 3(2), 82-92.

Zayanti, N., Nopiantini, R., & Susanti, A. I. (2017). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Bahaya Seks Bebas Di Desa Cilayung. *Jurnal JSK*, 2(3), 144-148.